

# RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PADA PUSKESMAS TERAJU

Yohana Ardila Dila<sup>1</sup>, Manorang Gultom<sup>2</sup>, Amok Darmianto<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, <sup>3</sup>Bisnis Digital, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak  
e-mail: <sup>1</sup>21412805\_yohana\_a\_d@widyadharma.ac.id, <sup>2</sup>manorang\_gultom@widyadharma.ac.id,  
<sup>3</sup>amok\_d@widyadharma.ac.id

## Abstract

*Medical records are essential documents containing identity records, examination history, and patient care interventions; however, at the Teraju Public Health Center, management remains conventional, leading to operational inefficiency and high risks to data integrity. This study aims to design a web-based medical record information system to manage patient data—including personal profiles, diagnostic history, medical procedures, and medication prescriptions—in a more structured manner. Developed using object-oriented methods through Unified Modeling Language (UML) and built with PHP and MySQL, the system is capable of automating registration processes, digital medical record storage by doctors, and accurate report generation. By implementing distinct access rights for administrative staff and doctors, this system not only ensures data security but also reforms the quality of healthcare services at Teraju Public Health Center to be more effective and modern.*  
**Keywords:** Information System, Design, Medical Record, Web, Puskesmas

## Abstrak

Rekam medis merupakan berkas esensial yang berisi catatan identitas, riwayat pemeriksaan, dan tindakan pelayanan pasien, namun di Puskesmas Teraju pengelolaannya masih bersifat konvensional sehingga memicu inefisiensi serta risiko tinggi terhadap integritas data. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi rekam medis berbasis web untuk mengelola data pasien yang mencakup biodata, riwayat diagnosa, tindakan medis, hingga pemberian obat secara lebih terstruktur. Dengan menggunakan metode berorientasi objek melalui *Unified Modeling Language (UML)* serta dibangun menggunakan PHP dan MySQL, sistem ini mampu mengotomatisasi proses pendaftaran, penyimpanan rekam medis digital oleh dokter, hingga pembuatan laporan secara akurat. Melalui penerapan hak akses yang berbeda antara petugas dan dokter, sistem ini tidak hanya menjamin keamanan data tetapi juga mereformasi kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Teraju menjadi lebih efektif dan modern.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Perancangan, Rekam Medis, Web, Puskesmas

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas di berbagai sektor, termasuk dalam sistem informasi kesehatan. Puskesmas Teraju, sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, memiliki tanggung jawab besar dalam menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, proses pencatatan kesehatan yang dilakukan secara manual seringkali menimbulkan berbagai kendala.

Proses manual tidak hanya memakan waktu lama tetapi juga sangat rentan terhadap kesalahan dalam penginputan data, yang berakibat pada tidak akuratnya informasi rekam medis. Selain itu, pengelolaan data dalam jumlah besar setiap harinya seringkali membuat rekam medis tidak tercatat dengan baik, sulit untuk diakses kembali, dan berisiko hilang, sehingga menghambat efektivitas pelayanan kesehatan. Kondisi ini menyebabkan pihak puskesmas mengalami kesulitan dalam mengelola dan mengakses riwayat medis pasien secara cepat dan akurat, serta proses pembuatan laporan kesehatan yang memakan waktu lama.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sistem informasi pencatatan kesehatan berbasis web yang mampu mendukung pengelolaan data secara lebih terstruktur, efisien, dan aman. Sistem berbasis web memungkinkan data kesehatan dikelola secara terpusat, memudahkan akses informasi bagi petugas, serta meningkatkan akurasi data yang dihasilkan. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan pengelolaan dan pelaporan data diharapkan menjadi lebih cepat dan akurat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Teraju.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi rekam medis berbasis *web* di Puskesmas Teraju, guna mempermudah petugas dalam mengelola data, meningkatkan

akurasi, serta mempercepat akses terhadap informasi rekam medis pasien. pengelolaan dan pelaporan data diharapkan menjadi lebih cepat dan akurat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Teraju.

## 2. MRTODE PENELITIAN

### 2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis dan perancangan sistem.

#### 2.1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk merancang sebuah sistem yang sesuai dengan kebutuhan.

#### 2.1.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 2.1.2.1 Metode Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung dengan petugas kesehatan di Puskesmas Teraju untuk memahami alur kerja, kebutuhan, dan kendala yang dihadapi dalam sistem yang sedang berjalan.

##### 2.1.2.2 Metode Observasi

Mengamati secara langsung proses pendaftaran, pemeriksaan, dan pencatatan rekam medis di Puskesmas Teraju untuk mengidentifikasi alur sistem yang ada.

##### 2.1.2.3 Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari literatur, buku, refrensi skripsi jurnal dan data di internet yang berhubungan dengan objek penelitian yang relevan dengan perancangan sistem informasi rekam medis sebagai landasan teori dalam pemecahan masalah.

#### 2.1.3 Teknik Analisis dan Perancangan Sistem

Teknik analisis dan perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan berorientasi objek. Adapun pemodelan sistemnya menggunakan *Unified Modeling Language* (UML).

#### 2.1.4 Aplikasi Perancangan Sistem

Aplikasi perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Visual Studio Code* versi 1.100.3 dan MySQL sebagai basis data. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML, PHP, CSS dengan *framework Bootstrap* guna untuk mendukung antarmuka pengguna yang responsif dan modern

### 2.2 Landasan Teori

Adapun teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 2.2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi orang, teknologi, proses dan data yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses menyimpan dan menyebarkan informasi yang membantu pengambilan keputusan dan kegiatan operasional organisasi <sup>[1]</sup> Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kombinasi komponen manusia, teknologi, proses, data yang saling bekerja sama untuk mengolah informasi guna membantu pengambilan keputusan dan mencapai tujuan organisasi. Perancangan Sistem.

#### 2.2.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan pelengkap dari analisis sistem yang dituangkan ke dalam sebuah sistem yang utuh dengan tujuan mendapatkan sistem yang lebih baik <sup>[2]</sup> Dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah proses yang dilakukan setelah melakukan analisis sistem untuk menciptakan sistem yang lebih baik.

#### 2.2.3 Analisis

Analisis adalah penguraian suatu objek pada berbagai bagian dan proses dari bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian-bagian itu untuk mendapatkan pemahaman dan pemahaman yang tepat tentang keseluruhan makna <sup>[3]</sup> Dapat disimpulkan Analisis adalah proses menguraikan objek atau sistem menjadi bagian-bagian untuk memahami hubungan antar bagian tersebut, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan hasil yang optimal melalui pendekatan sistematis.

#### 2.2.4 Perancangan Inputan

Perancangan masukan merupakan tampilan data yang dirancang untuk menerima masukan data dari user sebagai petugas dan *entry*. Rancangan masukan ini harus dapat memberikan kejelasan bagi pemakai, baik dari bentuknya maupun dari masukan-masukan data yang akan *diinput* <sup>[4]</sup> Dapat disimpulkan bahwa perancangan masukan (*input*) adalah tahap awal dalam proses informasi yang berfungsi untuk menerima data dari pengguna secara jelas dan terstruktur, sehingga data mentah dari kegiatan operasional dapat diolah menjadi informasi yang berguna.

#### 2.2.5 Perancangan Keluaran

Perancangan output adalah produk dari sistem informasi yang dapat dilihat, yang terdiri dari tampilan di media keras, misalnya kertas atau hasil media lunak, misalnya tampilan dilayar vidio <sup>[5]</sup> Dapat disimpulkan bahwa

perancangan output merupakan hasil akhir dari pengolahan data dalam sistem informasi yang dapat ditampilkan baik melalui media cetak maupun media digital untuk mendukung kebutuhan pelayanan dan pelaporan.

2.2.6 Puskesmas

PUSKESMAS merupakan Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas Kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan [6] Dapat disimpulkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang diselenggarakan berdasarkan peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (No. 33/2019). Puskesmas menyediakan layanan kesehatan berbasis masyarakat

2.2.7 Pasien

Keselamatan pasien merupakan dasar penyediaan perawatan kesehatan disemua pengaturan, namun efek samping yang dapat dihindari, kesalahan dan resiko yang terkait dengan perawatan kesehatan tetap menjadi tantangan utama bagi keselamatan pasien secara global [7] Dapat disimpulkan bahwa keselamatan pasien adalah upaya untuk melindungi pasien dari cedera fisik dan psikologis melalui sistem operasional yang efektif, guna mengurangi kesalahan dan meningkatkan rasa aman.

2.2.8 Rekam Medis

pada masa teknologi modern sekarang ini, setiap rumah sakit semestinya sudah berbasis *information Technology* (IT) dengan memanfaatkan *website* rekam medis elektronik yang berbasis *open HER (Electronic Health Records)*. *Website* ini dapat diakses oleh staf, dokter, laboran dan pasien serta terdapatnya admin yang bertugas untuk mengatur website [8] Dapat disimpulkan bahwa rumah sakit modern harus menggunakan sistem teknologi informasi dengan *website* rekam medis elektronik berbasis *open HER* yang dapat diakses oleh staf medis dan pasien, serta dikelola oleh admin. Rekam medis sendiri berisi catatan identitas pasien, pemeriksaan, tindakan medis, dan pelayanan yang diberikan.

2.2.9 Website

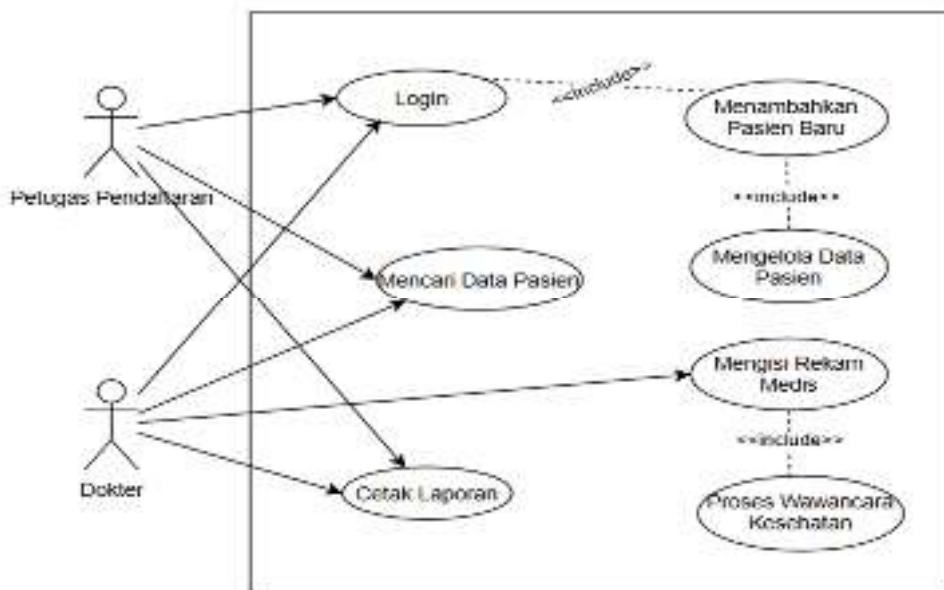
Web server adalah sebuah perangkat lunak (*software*) yang memberikan layanan berupa data. Berfungsi untuk menerima permintaan HTTP atau HTTPS dari klien atau kita kenal dengan nama *web browser*, seperti *Chrome, Firefox, Opera* dan lain-lainnya. [9] Dapat disimpulkan web server adalah "pelayan" yang menyediakan data, sedangkan *website* adalah "kumpulan informasi" yang disajikan melalui *web server* dan diakses oleh pengguna melalui browser, keduanya saling terkait *web server* memungkinkan *website* untuk diakses oleh pengguna.

2.2.10 Kamus Data

Kamus data adalah deskripsi formal mengenai seluruh elemen yang tercakup dalam DAD. Pada tahapan perancangan, elemen-elemen pada kamus data akan menjadi bahan untuk menyusun basis data. [10] dapat disimpulkan Kamus data adalah deskripsi formal elemen-elemen dalam diagram alir data yang digunakan untuk merancang basis data, menyimpan makna, asal-usul, relasi antar data, dan format penyajiannya bagi pengguna; notasi tipe dan struktur data digunakan untuk menggambarkan jenis karakter serta cara penyusunan dan pengulangan data secara sistematis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Use Case Sistem Usulan



Gambar 1. Use Case Diagram

Pada gambar *Use case* diagram yang terdapat pada gambar dibawah ini menggambarkan bagaimana sistem informasi rekam medis berbasis *web* yang diusulkan akan berinteraksi dengan dua aktor utama yaitu Petugas dan Dokter. Diagram ini bertujuan untuk memetakan fungsi-fungsi utama dari sistem berdasarkan kebutuhan pengguna serta menjelaskan hubungan antar proses secara fungsional. Berikut ini adalah uraian detail masing-masing prosesnya

### 3.1.1 Aktor Petugas

Petugas memiliki peran penting dalam proses administrasi awal di sistem rekam medis. Tugas utama Petugas meliputi pendaftaran pasien, pengelolaan data pasien, hingga pencetakan laporan rekam medis. Dalam sistem, Petugas diberikan akses terhadap fitur-fitur administratif, seperti *login*, mengelola data pasien, melakukan pencarian pasien, serta mencetak laporan. Hal ini menjadikan Petugas sebagai aktor yang berhubungan langsung dengan kegiatan administratif pasien.

### 3.1.2 Aktor Dokter

Dokter bertanggung jawab pada aspek medis, khususnya dalam pemeriksaan dan pencatatan rekam medis pasien. Hak akses Dokter terbatas pada fitur-fitur medis, antara lain *login*, mencari pasien, membuat rekam medis, serta mencetak laporan. Dengan demikian, Dokter tidak memiliki akses untuk mengubah data administrasi pasien, melainkan fokus pada pencatatan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut medis.

### 3.1.3. Login

Dokter bertanggung jawab pada aspek medis, khususnya dalam pemeriksaan dan pencatatan rekam medis pasien. Hak akses Dokter terbatas pada fitur-fitur medis, antara lain *login*, mencari pasien, membuat rekam medis, serta mencetak laporan. Dengan demikian, Dokter tidak memiliki akses untuk mengubah data administrasi pasien, melainkan fokus pada pencatatan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut medis.

### 3.1.4. Mengelola Data Pasien

Fitur ini merupakan menu utama bagi Petugas dalam melakukan manajemen data pasien. Melalui fitur ini, Petugas dapat melihat daftar pasien yang sudah terdaftar, memperbarui data pasien yang ada, serta melakukan verifikasi data bagi pasien yang datang kembali. Selain itu, proses ini mencakup penambahan pasien baru apabila ditemukan pasien yang belum pernah terdaftar di dalam sistem. Dengan demikian, fitur ini mendukung kelancaran administrasi pendaftaran pasien.

### 3.1.5. Menambah Pasien Baru

Proses penambahan pasien baru dilakukan ketika terdapat pasien yang belum memiliki riwayat kunjungan di puskesmas. Pada tahap ini, Petugas mengisi formulir pendaftaran digital yang mencakup informasi penting seperti NIK, nomor KK, nama lengkap, alamat, tanggal lahir, jenis kelamin, dan nomor telepon. Setelah data disimpan oleh sistem, akan dihasilkan id pasien unik yang berfungsi sebagai identitas untuk pelacakan rekam medis pada kunjungan berikutnya.

### 3.1.6. Mencari Pasien

Fitur pencarian pasien dapat digunakan oleh Petugas maupun Dokter. Bagi Petugas, fitur ini bermanfaat untuk melakukan verifikasi data pasien saat pendaftaran ulang, sedangkan bagi Dokter, fitur ini digunakan untuk memilih pasien yang akan diperiksa. Pencarian dilakukan berdasarkan nama atau id pasien yang sudah terdaftar dalam sistem, sehingga mempercepat proses identifikasi dan pelayanan pasien.

### 3.1.7 Buat Rekam Medis

Pembuatan rekam medis merupakan fitur utama yang digunakan Dokter untuk mencatat hasil pemeriksaan pasien. Proses ini mencakup pemilihan pasien yang sedang diperiksa, pencatatan keluhan, diagnosis, catatan tambahan, tindakan medis, unggahan foto penyakit, serta resep obat. Dalam proses ini, anamnesis atau pengumpulan informasi awal dari pasien menjadi bagian penting dan tidak terpisahkan, karena berfungsi sebagai dasar dalam pemeriksaan klinis yang lebih mendalam.

### 3.1.8 Proses Anamnesis

Anamnesis merupakan langkah awal dalam pemeriksaan medis yang dilakukan Dokter terhadap pasien. Pada tahap ini, Dokter mengumpulkan informasi langsung dari pasien mengenai gejala atau keluhan yang dirasakan. Data yang diperoleh dari proses anamnesis akan digunakan sebagai dasar dalam menentukan diagnosis serta tindakan medis yang tepat. Dengan demikian, anamnesis memiliki peran krusial dalam keberhasilan proses pemeriksaan klinis.

### 3.1.8 Cetak Laporan

Fitur cetak laporan memungkinkan pengguna, baik Petugas maupun Dokter, untuk mencetak riwayat rekam medis pasien dalam bentuk laporan. Laporan tersebut biasanya diperlukan untuk berbagai keperluan, seperti rujukan ke rumah sakit lain, kebutuhan asuransi, atau dokumen administratif lainnya. Sistem akan menggabungkan seluruh data kunjungan pasien, termasuk keluhan, diagnosis, tindakan, dan resep obat, ke dalam satu file laporan yang dapat dicetak maupun diunduh dalam format digital.

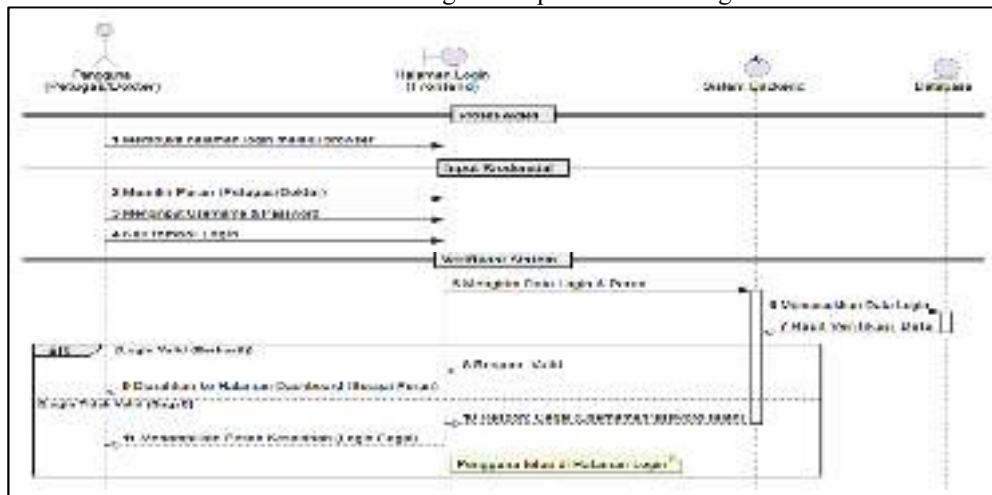
## 3.2 Diagram Sequence Sistem Usulan

### 3.2.1 Diagram Sequence Login

*Form login* ini merupakan tahapan awal yang harus dilakukan oleh setiap pengguna, baik itu petugas maupun dokter, sebelum mengakses fitur-fitur yang tersedia dalam sistem informasi rekam medis berbasis website di Puskesmas Teraju. Pada tahapan ini, pengguna terlebih dahulu membuka halaman *login* melalui browser. Setelah halaman *login* terbuka, pengguna diminta untuk memilih perannya masing-masing, apakah

sebagai Petugas atau Dokter. Pemilihan peran ini penting karena akan menentukan hak akses dan tampilan dashboard yang sesuai dengan fungsi pengguna di dalam

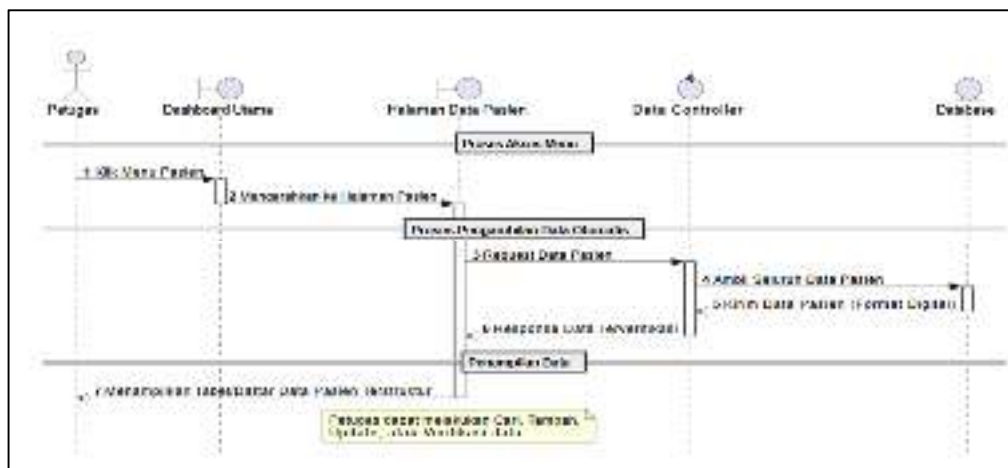
Gambar 2. Diagram Sequence Proses Login



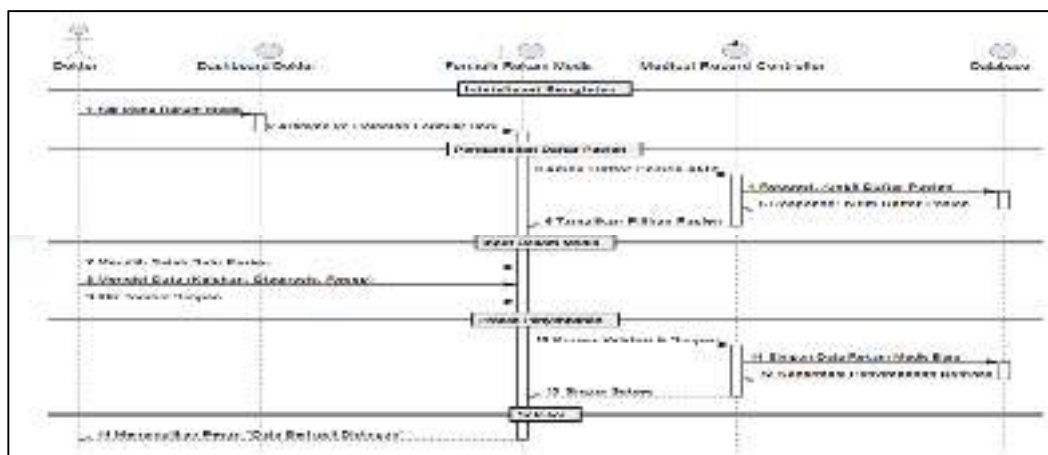
### 3.2.2 Diagram Sequence Proses Mengelola Data Pasien

Diagram ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika Petugas mengelola data pasien. Proses diawali saat Petugas mengklik menu pasien dari *dashboard*. Sistem kemudian meminta dan mengambil semua data pasien dari *database*. Setelah data diterima, sistem akan menampilkannya dalam bentuk tabel yang terstruktur, memungkinkan Petugas untuk melakukan berbagai tindakan manajemen data seperti mencari, menambah, atau memverifikasi identitas pasien.

Gambar. 3 Diagram Sequence Proses Mengelola Data Pasien



### 3.2.3 Diagram Sequence Proses Rekam Medis



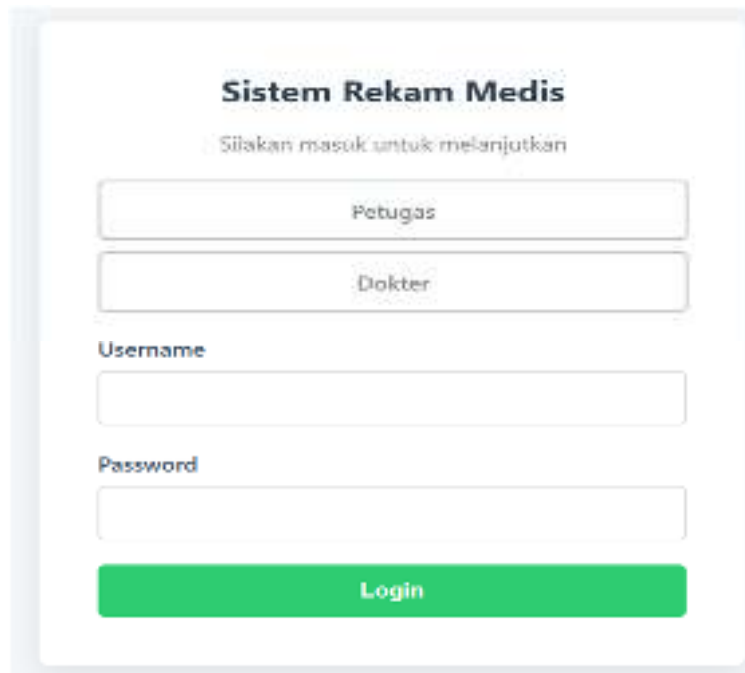
Gambar 4 Diagram Sequence Proses Rekam Medis

Diagram ini menjelaskan alur kerja sistem saat seorang Dokter mencatat data rekam medis. Proses dimulai ketika Dokter mengakses menu rekam medis dan diarahkan ke formulir pengisian. Sistem akan mengambil daftar pasien dari *database* untuk dipilih oleh Dokter. Setelah memilih pasien, Dokter mengisi data klinis seperti keluhan, diagnosis, dan resep obat. Data ini kemudian dikirim dan disimpan ke dalam *database*, dan sistem akan memberikan konfirmasi bahwa penyimpanan telah berhasil.

### 3.3 Perancangan Masukan dan Kebutuhan Sistem Usulan

#### 3.3.1 Halaman Login

Halaman ini berfungsi sebagai gerbang otentikasi utama yang menjadi titik awal interaksi pengguna dengan sistem. Sebelum mendapatkan akses lebih lanjut, setiap pengguna diwajibkan untuk memvalidasi identitas mereka melalui proses *login* yang aman. Pada tahap ini, pengguna terlebih dahulu harus memilih peran yang sesuai, yaitu antara Dokter atau Petugas, sebelum melanjutkan ke proses input kredensial *login* seperti nama pengguna *username* dan kata sandi *password*. Pemilihan peran ini bukan hanya sebagai formalitas, melainkan menjadi bagian penting dalam sistem pengelolaan hak akses. Setiap peran memiliki tingkat otorisasi dan akses yang berbeda terhadap fitur dan data di dalam sistem, sehingga pemilihan yang tepat akan menentukan *dashboard* dan fungsionalitas yang dapat diakses oleh pengguna setelah berhasil *login*.



Gambar 5. Halaman Login

#### 3.3.2 Halaman Utama Pengguna



Gambar 6. Tampilan Halaman Pasien

Halaman ini utama pengguna merupakan tampilan utama setelah pengguna berhasil *login*, yang berfungsi untuk menyajikan ringkasan informasi penting secara cepat. Pada halaman ini, pengguna disambut dengan ucapan selamat datang dan dapat melihat tiga kartu informasi utama yang menampilkan data mengenai total pasien terdaftar, jumlah rekam medis yang dibuat khusus hari ini, serta total dokter yang ada di sistem.

3.3.3 Halaman Pasien

Halaman tampilan Pasien ini adalah manajemen data pasien merupakan modul utama diakses dari menu sidebar. Halaman ini menampilkan daftar lengkap pasien dalam sebuah tabel terstruktur yang memuat informasi detail seperti id pasien yang unik, no kk, nik, nama, alamat, dan kontak. Untuk memudahkan pengelolaan, pengguna dapat secara interaktif mencari pasien spesifik melalui kotak pencarian berdasarkan id atau nama, dan dapat mendaftarkan pasien baru yang akan mengarahkan ke formulir entri data, serta mengubah atau menghapus data pasien secara langsung pada setiap baris melalui tombol aksi. Tombol edit yang memungkinkan pembaruan data secara cepat, sementara tombol hapus memberikan fungsi untuk menonaktifkan data pasien, yang idealnya dilindungi oleh sebuah pesan konfirmasi untuk mencegah kesalahan

3.3.4 Halaman Tambah Pasien

Halaman "tambah pasien baru" ini merupakan sebuah formulir entri data yang diakses ketika pengguna menekan tombol Tambah Pasien dari halaman manajemen pasien. Formulir ini dirancang secara sistematis untuk mengumpulkan informasi lengkap mengenai pasien baru, mencakup kolom isian untuk nik, nama lengkap, alamat, tempat dan tanggal lahir, pilihan jenis kelamin, serta nomor telepon dan kolom lainnya yang harus diisi sesuai ketentuan. Setelah semua data yang diperlukan telah diisi, pengguna dapat menekan tombol "simpan pasien" untuk menyimpan informasi tersebut ke dalam *database* sistem atau memilih tombol "batal" untuk membatalkan proses pendaftaran dan kembali ke halaman daftar pasien.

3.3.5 Halaman Lihat Dokter

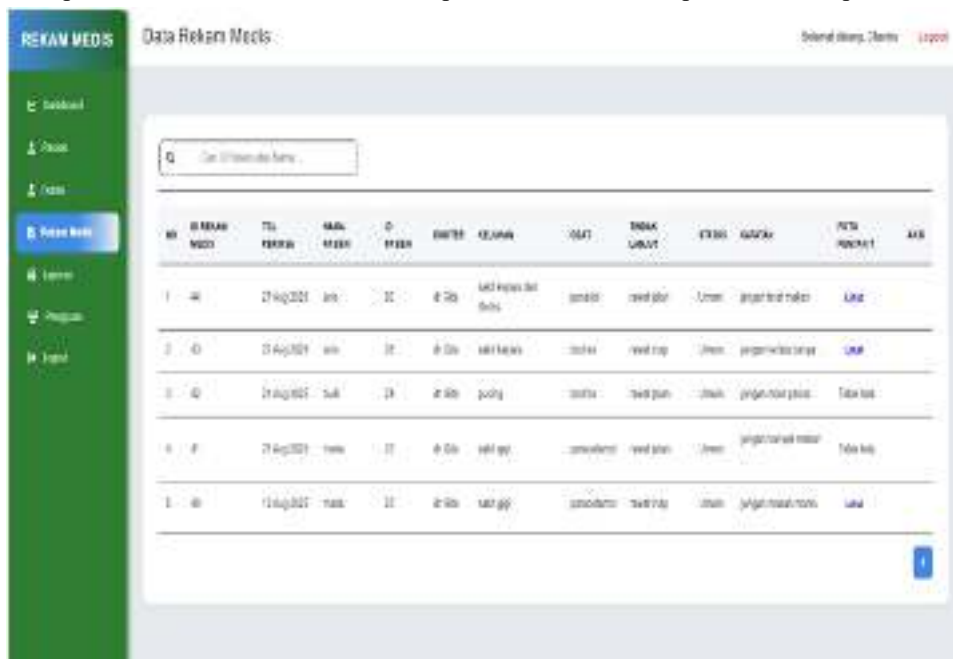
Halaman "manajemen data dokter", yang dapat diakses dari menu sidebar, berfungsi sebagai direktori profesional terpusat untuk mengelola seluruh data tenaga medis di klinik. Menggunakan tampilan daftar visual yang modern, halaman ini menyajikan informasi setiap dokter yang bertugas, menampilkan foto profil untuk identifikasi cepat, beserta nama lengkap dan bidang spesialisasinya. Fitur interaktif yang lengkap juga tersedia, memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian cepat berdasarkan nama atau spesialis, mendaftarkan dokter baru melalui tombol Tambah Dokter serta melakukan pembaruan atau penghapusan data secara spesifik pada setiap dokter melalui tombol Edit dan Hapus yang telah disediakan

3.3.6 Halaman Tambah Dokter

Halaman ini dirancang untuk digunakan oleh administrator yang memiliki hak akses untuk mengelola data. Prosesnya dimulai dengan pengisian formulir yang meminta informasi mengenai tenaga medis, mencakup nama untuk identifikasi personal, spesialisasi untuk klasifikasi layanan, serta fasilitas opsional untuk mengunggah foto profil.

3.3.7 Halaman Rekam Medis

Halaman ini berfungsi untuk menampilkan dan mengelola data rekam medis pasien yang telah melakukan pemeriksaan di klinik. Informasi yang ditampilkan meliputi tanggal periksa, nama pasien, dokter yang menangani, keluhan, obat yang diberikan, tindak lanjut, status, catatan medis, serta foto penyakit. Terdapat pula fitur pencarian untuk memudahkan pencarian data, serta tombol aksi seperti lihat, edit, dan hapus untuk setiap data rekam medis



Gambar 7. Tampilan Halaman Pasien

3.3.8 Halaman Laporan

Halaman laporan ini merupakan antarmuka laporan riwayat pasien dalam sistem rekam medis digital, yang menampilkan ringkasan informasi identitas pasien dalam format tabel. Kolom-kolom yang ditampilkan meliputi id pasien, nama, umur, jenis kelamin, no telepon, alamat, serta opsi untuk mencetak laporan. fitur pencarian di bagian atas memudahkan pengguna menelusuri data pasien berdasarkan id atau nama. Navigasi di sisi kiri menyediakan akses ke berbagai modul sistem seperti dashboard, Pasien, Dokter, rekam medis, dan laporan. tampilan ini dirancang untuk memberikan informasi secara cepat, rapi, dan siap cetak guna mendukung proses monitoring serta audit medis di fasilitas kesehatan.

### 3.3.9 Halaman Pengguna

Tampilan pada halaman penuna ini merupakan halaman manajemen pengguna dari sistem rekam medis berbasis website. Di sisi kiri, terdapat panel navigasi vertikal yang memuat berbagai menu seperti dashboard, pasien, dokter, rekam medis, laporan, pengguna, dan opsi *logout*. Bagian utama halaman menampilkan tabel daftar pengguna sistem, dengan kolom id, username, peran, dan aksi. Setiap baris dilengkapi tombol “edit” dan “hapus” berwarna merah, memungkinkan admin melakukan perubahan atau penghapusan data secara cepat. Di bagian atas tabel, terdapat fitur pencarian untuk menyaring data berdasarkan username atau peran, serta tombol “tambah pengguna” berwarna biru untuk memasukkan data pengguna baru. Secara keseluruhan, tampilan ini didesain untuk mendukung pengelolaan akses pengguna secara efisien, intuitif, dan terintegrasi dalam sistem pelayanan kesehatan.

### 3.3.10 Halaman Tambah Pengguna

Halaman tambah pengguna pada sistem informasi rekam medis berfungsi untuk memudahkan administrator dalam menambahkan akun baru ke dalam sistem. Halaman ini menyediakan formulir sederhana yang harus diisi dengan data dasar seperti username dan password. Setelah data diisi, admin dapat menyimpannya atau membatalkan proses melalui tombol yang tersedia. Kehadiran menu navigasi di sisi kiri halaman juga mempermudah perpindahan antarfitur dalam sistem. Dengan adanya halaman ini, proses pengelolaan akun menjadi lebih terstruktur dan sistem dapat menyesuaikan kebutuhan akses pengguna secara fleksibel dan efisien.



Gambar 8. Tampilan Halaman Tambah Pengguna

### 3.3.11 Halaman Utama Dokter

Halaman utama *login* dokter pada sistem informasi rekam medis berfungsi sebagai dashboard yang menyajikan ringkasan informasi penting dan akses cepat ke fitur utama. Terdapat menu navigasi di sisi kiri, ucapan selamat datang serta tombol *logout* di kanan atas, dan konten utama yang menampilkan jumlah pasien dan pemeriksaan hari ini. Tampilan ini dirancang agar mudah dipahami, sehingga memudahkan dokter dalam memantau aktivitas medis dan data pasien secara *real-time*.

### 3.3.12 Halaman Rekam Medis



Gambar 9. Tampilan Tambah Rekam Medis

Halaman rekam medis ini menampilkan data rekam medis pasien dalam bentuk tabel yang terstruktur dan informatif. Halaman ini memuat informasi penting seperti tanggal pemeriksaan, data pasien, dokter, keluhan, diagnosa, dan obat. Dilengkapi dengan fitur pencarian dan tombol “tambah perekaman”, halaman ini memudahkan pencatatan dan penelusuran data medis. Pencatatan dilakukan oleh dokter atau petugas kesehatan yang berwenang, karena rekam medis merupakan bagian penting dalam pelayanan dan pengambilan keputusan medis.

3.3.13 Halaman Tambah Rekam Medis

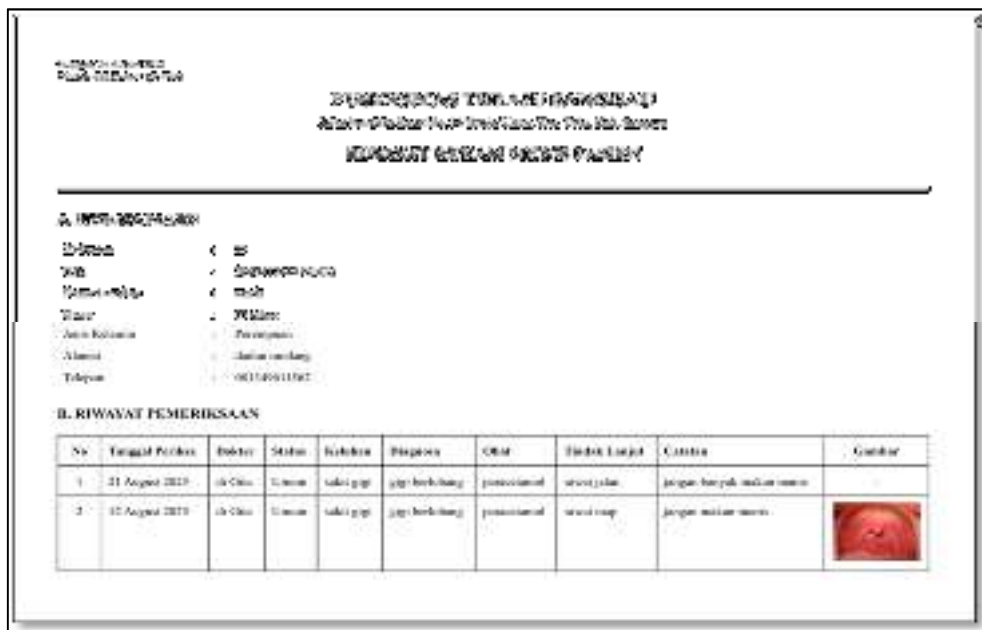
Tampilan halaman tambah rekam medis ini adalah formulir pencatatan rekam medis yang diisi oleh petugas medis untuk melakukan anamnesis dalam sistem informasi kesehatan. Umumnya digunakan oleh tenaga medis untuk mengisi data seperti tanggal periksa, nama pasien, keluhan, diagnosa, dan obat yang diberikan. Terdapat tombol simpan dan batal di bagian bawah untuk mengatur proses input. Antarmuka ini bertujuan mempermudah pencatatan data pasien secara digital agar lebih rapi, cepat, dan sesuai standar layanan.

3.3.14 Tampilan Halaman Laporan

Tampilan halaman laporan ini adalah halaman laporan riwayat pasien dalam sistem rekam medis digital. Umumnya digunakan untuk menampilkan data pasien yang pernah diperiksa, termasuk nama, umur, jenis kelamin, nomor telepon, dan alamat. Ada juga fitur pencarian id atau nama pasien untuk mempermudah akses informasi. Tampilan ini membantu petugas medis melihat riwayat pasien secara cepat dan terstruktur

3.3.15 Tampilan Laporan Rekam Medis

Tampilan laporan rekam medis pasien dirancang untuk menyajikan riwayat pemeriksaan pasien di Puskesmas Teraju secara sistematis dan mudah dipahami. Informasi ditampilkan dalam bentuk tabel yang mencakup nomor pemeriksaan, tanggal kunjungan, nama dokter, keluhan pasien, hasil diagnosa, obat yang diberikan, serta catatan medis tambahan jika ada. Selain itu, bagian biodata pasien seperti nik, kk, nama, usia, jenis kelamin, alamat, dan nomor telepon juga ditampilkan di bagian atas untuk tujuan identifikasi. Tampilan ini sangat berguna bagi tenaga kesehatan maupun admin dalam melakukan rekap data, dokumen arsip, serta evaluasi perkembangan kesehatan pasien secara menyeluruh dan berkelanjutan. Format yang digunakan mendukung efisiensi kerja dan akurasi dokumentasi medis



Gambar 10. Tampilan Tambah Rekam Medis

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem informasi rekam medis berbasis web yang dirancang dapat mengatasi permasalahan pencatatan manual pada Puskesmas Teraju, seperti risiko kehilangan data, kesalahan input, serta kesulitan dalam mengakses riwayat pasien. Dengan adanya sistem ini, proses pendaftaran pasien, penyimpanan data rekam medis, dan pelaporan menjadi lebih cepat, efisien, dan akurat.
- Sistem ini menyediakan fitur *login* untuk Petugas dan Dokter, pengelolaan data pasien, pencatatan anamnesis dan rekam medis, serta pencetakan laporan riwayat medis pasien. Setiap fitur dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung alur kerja pelayanan kesehatan secara menyeluruh.
- Sistem ini mampu menyatukan berbagai proses pelayanan kesehatan dalam satu platform, seperti pendaftaran pasien, pengelolaan data pasien, pencatatan hasil pemeriksaan, penyimpanan rekam medis, hingga pencetakan laporan riwayat pasien

## 5. SARAN

Berdasarkan hasil perancangan dan analisis sistem informasi rekam medis berbasis web, penulis memberikan beberapa saran pengembangan agar sistem dapat lebih optimal dalam mendukung pelayanan kesehatan di Puskesmas Teraju:

- a. Sistem perlu dikembangkan agar dapat terintegrasi dengan layanan rujukan rumah sakit dan asuransi kesehatan, sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu, disarankan adanya portal khusus pasien untuk memudahkan mereka mengakses riwayat pemeriksaan, hasil diagnosa, dan resep obat secara mandiri, sehingga meningkatkan transparansi serta kualitas pelayanan kesehatan.
- b. Mengingat data rekam medis bersifat sensitif, sistem sebaiknya dilengkapi dengan fitur keamanan yang lebih baik, seperti enkripsi data, autentikasi dua faktor, dan audit log. Selain itu, pengembangan modul pemantauan kondisi pasien secara berkala, termasuk grafik perkembangan kesehatan dan pengingat kontrol, akan membantu dokter dalam melakukan evaluasi jangka panjang serta meningkatkan kualitas layanan medis.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam proses penyusunan jurnal ini, peneliti memperoleh banyak dukungan, bantuan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Civitas Akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak atas segala fasilitas dan ilmu yang diberikan. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama proses penelitian ini. Selain itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak Puskesmas Teraju yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa, peneliti juga berterima kasih kepada orang tua, keluarga, dan rekan-rekan yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat hingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putra, Riko Andrian, Astili Sarah, Aranski Alvendo Wahyu, Purnama Soni Ayi, Darmansyah Darmansyah. (2024). *Konsep Sistem Informasi. PT. Sonpedia*. Publishing Indonesia. Jambi.
- [2] Arifin, Nofri Yudi, Rohmat Indra Borman, Imam Ahmad, Sari Setyaning Tyas, Heni Sulistiani, Alim Hardiansyah, Ghea Paulina Suri. (2021). *Analisa Perancangan Sistem Informasi*. Cendikia Mulia Mandiri. Batam
- [3] Kurniawan, Yohanes Jingga Fredy, dan Limantara Natalia. (2024). *Analisis Solusi Bisnis Berbasis Sistem Informasi*. Deepublish. Yogyakarta.
- [4] Tajuddin, Muhammad, Agustiarini, Nurlaily, Anas, Andi Sofyan, (2023). *Sistem Informasi Manajemen Pendekatan Konsep dan Implementasi*. Media Nusa Creative. Malang
- [5] Lestari ,Sri,. (2021). *Sistem Informasi Klinik Gigi Untuk Evaluasi Pelayanan Kesehatan Gigi*. PT Nasya Expanding Management. Pekalongan
- [6] Sinulingga Elysabeth, Salsabila Muna Maimunah, Rahayu Eka, Putra Firdy Rama Purmana, Kusumawardhani Oktavy Budi. (2024). *Manajemen Rumah Sakit dan Puskesmas*. Pradina Pustaka. Sukoharjo
- [7] Ekowatiningsih, Dyah, Harmiady Rauf Saini Sukma, Mustafa Mardiana, dan Suhartatik. (2025). *Manajemen Pasien Safety untuk Perawat*. Nas Media Pustaka. Sidoarjo.
- [8] Talib, Muhammad Thabran. (2022). *Manajemen Rekam Medis "Si\_Jantung" Rumah Sakit*. CV Azka Pustaka. Padang
- [9] Supardi, Yuniar, dan Lianto April. (2022). *Semua Bisa Menjadi Webmaster PHP*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- [10] Kadir Abdul. (2024). *Konsep dan Panduan Aplikatif Basis Data*. Penerbit Andi. Yogyakarta.